

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Melalui keterampilan ini, proses komunikasi dapat berjalan secara aktif, sehingga tujuan dari proses komunikasi dapat tercapai secara efektif. Oleh karena itu, keterampilan bahasa setiap siswa sudah seharusnya dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa. Setidaknya terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dan harus dikuasai oleh siswa. Tidak terkecuali keterampilan berbicara atau disebut juga keterampilan komunikasi lisan. Keterampilan berbicara merupakan kecakapan dalam mengucapkan bunyi-bunyi secara lisan yang bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi. Keterampilan berbicara disebut pula kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.

Keterampilan berbicara tersebut dapat dikembangkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran ini merupakan suatu bidang studi yang ditujukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis akan dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, yang baik secara lisan maupun tulisan.

Mengetahui begitu pentingnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, maka sudah seharusnya guru mampu menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, terutama berkaitan dengan keterampilan berbicara. Salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran merupakan suatu pola atau kerangka sistematis yang dijadikan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran, diharapkan pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa. Hal yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka

seorang guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Apabila guru tidak mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran, maka dapat dipastikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Seperti yang terjadi di SD Negeri Winduaji 03. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SD tersebut, diperoleh informasi bahwa siswa kelas V memiliki keterampilan berbicara atau keterampilan komunikasi lisan yang rendah.

Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut diperoleh informasi bahwa guru kelas V menerapkan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran tersebut. Model pembelajaran tersebut lebih berpusat pada guru, sehingga guru bersifat aktif, sedangkan siswa berperan pasif dalam pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi permasalahan karena siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya, terutama berkaitan dengan keterampilan komunikasi lisan. Di samping itu, guru juga jarang sekali menggunakan media pembelajaran sehingga siswa mudah merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Mengetahui kondisi tersebut, peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran yang bersifat kooperatif, yaitu model *picture and picture*. Model ini merupakan model pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan kumpulan gambar yang saling berkaitan dan dapat membentuk

suatu makna jika diurutkan dengan benar. Seperti halnya pendapat Hamdani (2011: 89) yang mengatakan bahwa model *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam penerapannya, guru menggunakan alat bantu atau media pembelajaran berupa gambar yang menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Melalui penggunaan media pembelajaran tersebut, diharapkan siswa mengikuti pelajaran dengan fokus dan dalam kondisi menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami seutuhnya oleh siswa.

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD tersebut. Oleh karena itu, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Kelas V SD Negeri Winduaji 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengkaji pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi lisan atau keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Seberapa besar pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa kelas V SD Negeri Winduaji 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah literatur dalam dunia pendidikan. Terutama berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbagai model pembelajaran yang bervariasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga kemampuan komunikasi lisan siswa dapat diperbaiki. Hal ini dapat dilakukan apabila guru dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat seperti model *picture and picture*

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi guru mengenai pentingnya model pembelajaran dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, seperti model *picture and picture* yang dapat diterapkan untuk memperbaiki keterampilan komunikasi lisan siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi sekolah dalam pembuatan kebijakan sekolah. Terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut. Bagian awal terdiri atas halaman sampul

depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto dan persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri atas bab I, berisi pendahuluan dengan sub-sub: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II, berisi landasan teori dan kajian pustaka dengan sub-sub: deskripsi kajian teoretis, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Pada bab III, berisi metode penelitian dengan sub-sub: tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data, dan hipotesis statistik. Pada bab IV, berisi hasil dan pembahasan. Pada bab V, berisi simpulan dan saran. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.